# BAB. V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, maka analisis biaya produksi usahatani kelapa sawit rakyat terhadap pendapatan petani di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara serempak (Uji F) biaya produksi luas lahan, biaya peralatan, biaya bibit, biaya pestisida, biaya pupuk dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit rakyat yaitu F hitung ( 123,055) > F tabel (2,36). Sedangkan secara parsial (Uji T) bahwa biaya produksi luas lahan (X1), biaya bibit (X3), biaya pestisida (X4) dan biaya tenaga kerja (X6) berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit rakyat (Y) sedangkan biaya peralatan (X2) dan biaya pupuk (X5) tidak dan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit rakyat (Y).
2. Penerimaan rata-rata usahatani kelapa sawit rakyat adalah sebesar Rp. 134.417.184/tahun, sedangkan biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 72.633.126/tahun dengan demikian pendapatan rata-rata yang diperoleh adalah sebesar Rp. 61.784.058/tahun.
3. Analisis R/C Ratio pada usahatani kelapa sawit rakyat sebesar 1,86, artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp.72.633.126/tahun maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 134.417.184/tahun sehingga usahatani kelapa sawit rakyat mendapatkan keuntungan.

## 5.2. Saran

* 1. Diharapkan kepada petani untuk dapat meningkatkan hasil produksinya dan memperluas lahan usahatani kelapa sawit rakyat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
	2. Diharapkan pada petani dapat meningkatkan perawatan tanaman kelapa sawit rakyat di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai agar perkembangan kelapa sawit rakyat bisa lebih baik untuk kedepannya
	3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pendapatan petani kelapa sawit rakyat secara menyeluruh dalam satu periode tanam di Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai